

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN RESILIENSI
PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II B LUBUK BASUNG**

Husnatul Fadhillah, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YTPK Padang
Email: husnatulfadhillah25@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Optimisme dengan Resiliensi Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Lubuk Basung. Penelitian ini dilakukan pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Lubuk Basung dengan jumlah sampel 155 orang, metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel random sederhana (*simple random sampling*). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala optimisme dan skala resiliensi. Hasil koefisien validitas pada skala optimisme berkisar 0,307 sampai dengan 0,527. Hasil koefisien validitas pada skala resiliensi sebesar 0,362 sampai dengan 0,749. Dengan koefisien reliabilitas optimisme sebesar 0,826 dan pada skala resiliensi sebesar 0,947. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai sebesar 0,787 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Lubuk Basung. Dengan besar sumbangan efektif optimisme dengan resiliensi pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Lubuk Basung sebesar 61,9%.

Kata kunci: Optimisme, Resiliensi, Warga Binaan, Lapas Kelas II B Lubuk Basung, Psikologi

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND RESILIENCE IN PRISONERS IN CLASS II B LUBUK BASUNG

Husnatul Fadhillah, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YTPK Padang
Email: husnatulfadhillah25@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between Optimism and Resilience in Prisoners in Class II B Lubuk Basung. This study was conducted at the improvement of Class II B Lubuk Basung Penitentiary with a sample of 155 people, this research method uses quantitative research with a simple random sampling technique. The measuring instruments used in this study were the optimism scale and the resilience scale. The results of the validity coefficient on the optimism scale ranged from 0.307 to 0.527. The results of the validity coefficient on the resilience scale were 0.362 to 0.749. With an optimism reliability coefficient of 0.826 and on a resilience scale of 0.947. Based on data analysis, a value of 0.787 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between optimism and resilience in the settlement at Class II B Lubuk Basung. With a large contribution of effective optimism to resilience in improvement at Class II B Lubuk Basung of 61,9%.

keywords: *Optimism, Resilience, Prisoners, Prison, Psychology*